

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan intensitas bermain game online dengan motivasi belajar mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT Madani Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas bermain game online dengan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil korelasi pearson product moment yang memperoleh nilai signifikan sebesar $0.546 > 0.05$ dengan koefisien korelasi sebesar -0.101 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat negative dengan hubungan yang sangat lemah, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas bermain game online dengan motivasi belajar mahasiswi PAI STIT Madani Yogyakarta.

Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas bermain game online berada pada kategori sedang. Sebagian besar responden masih mampu mengendalikan aktivitas bermain game online sehingga tidak dilakukan secara berlebihan. Adapun motivasi belajar responden berada pada kategori sedang juga. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun responden bermain game online, mereka tetap memiliki motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas bermain game online, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal individu.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswi

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT Madani Yogyakarta diharapkan terus mempertahankan kemampuan regulasi diri dalam mengelola aktivitas sehari-hari, termasuk penggunaan media hiburan digital seperti game online, agar kegiatan akademik dan nonakademik dapat berjalan secara seimbang.

2. Bagi Pengelola Asrama

Pengelola asrama diharapkan terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pendampingan dan pembinaan yang mendukung terjaganya motivasi belajar mahasiswi..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berkaitan dengan motivasi belajar, seperti kontrol diri, manajemen waktu, lingkungan keluarga, lingkungan asrama, dukungan sosial, maupun faktor psikologis lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak serta cakupan lokasi penelitian yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar.